

## INTISARI

Penelitian ini membahas bentuk-bentuk dan konteks penggunaan, serta terjemahan dan penyesuaian *connective ending* ‘-neunde/-(eu)nde/inde’ dalam bahasa Indonesia pada film *Saekomdalkom* dengan *subtitle* oleh *Netflix*. Bentuk-bentuk tuturan dianalisis menggunakan teori semantik, sedangkan terjemahan yang dihasilkan dianalisis secara pragmatik dengan melibatkan latar belakang dan konteks tuturan secara utuh. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi bentuk, konteks penggunaan, serta terjemahan *connective ending* tersebut yang dihasilkan.

Analisis data dilakukan dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil analisis menunjukkan terdapat 19 bentuk tuturan yang merupakan variasi pembentukan *connective ending* ini. Bentuk-bentuk tersebut diklasifikasikan menjadi empat kategori dengan menggunakan representasi satu per satu tiap bentuk tuturan. Bentuk-bentuk tersebut antara lain: bentuk tuturan yang dilekati *connective ending* ‘-neunde’ (는데); bentuk tuturan yang dilekati *connective ending* ‘-eunde’ (은데); bentuk tuturan yang dilekati *connective ending* ‘-nde’ (ㄴ데); dan bentuk tuturan yang dilekati *connective ending* ‘-inde’ (인데). Selain itu, *connective ending* ini diterjemahkan menjadi beberapa bentuk dalam bahasa Indonesia, antara lain: tidak diterjemahkan karena letaknya di akhir kalimat sebagai *final ending*; diterjemahkan sebagai tanda baca titik (.) yang membagi Bsu menjadi dua kalimat; tidak diterjemahkan karena mengutamakan kekomunikatifan bahasa; tidak diterjemahkan karena letaknya di akhir kalimat sebagai *final ending*, tetapi mengubah susunan ilokusi dari kalimat interogatif menjadi kalimat deskriptif; dan diterjemahkan menjadi “tapi” yang menunjukkan kontrastivitas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat variasi bentuk serta konteks penggunaan *dari connective ending ini*. Dari hal itu, penerjemahan sulit dilakukan karena bentuk tuturan, konteks penggunaan, latar belakang dan tujuan, serta ekspresi penutur ketika mengucapkan tuturan dengan *connective ending* ini juga berpengaruh terhadap hasil terjemahan.

**Kata kunci:** *connective ending*, *neunde/-(eu)nde/inde*, konteks penggunaan, terjemahan

## ABSTRACT

This study discusses the forms and contexts of use, along with the translation and adjustment of the connective ending '*-neunde/-(eu)nde/inde*' in Indonesian in the film *Saekomdalkom* with subtitles by *Netflix*. Utterance forms were analyzed using semantic theory, while the resulting translations were analyzed pragmatically by involving the background and context of the speech as a whole. The purpose of this research is to identify and explore the form, context of use, and the resulting translation of the connective ending.

Data analysis was conducted by using descriptive qualitative analysis method. The results of the analysis showed that there are 19 forms of speech which are variations of the formation of this connective ending. These forms are classified into four categories by using one-by-one representation of each speech form. These forms include: speech forms with a connective ending '*-neunde*' (느 데); the form of speech with the connective ending '*-eunde*' (은 데); the form of speech with the connective ending '*-nde*' (ㄴ 데); and the form with the connective ending '*-inde*' (인 데). In addition, the connective ending has been translated into several forms in Indonesian, including: not translated because it is located at the end of the sentence as the final ending; translated as a dot (.) which divides the SL into two sentences; not translated because it prioritizes language communicativeness; not translated because it is located at the end of the sentence as the final ending, but changes the illocutionary arrangement from interrogative sentences to descriptive sentences; and translates to "but" which denotes contrastivity.

Thus, it can be concluded that there are variations in the form and context of the use of this connective ending. From this, it is difficult to translate because the form of speech, context of use, background and purpose, as well as the speaker's expression when pronouncing speech with a connective ending also affect the translation result.

**Keywords:** connective ending, *neunde/-(eu)nde/inde*, context of use, translation.

## 초록

본 논문은 “새콤달콤” 영화 속에 나타난 연결어미 ‘-는데/-(으)ㄴ데/-인데’의 형태와 사용 맥락 및 넷플릭스 버전 인도네시아어로의 번역을 논의하였다. 해석의 형태는 형태론적 의론을 사용하여 분석되며, 번역은 배경과 문맥을 활용론적 의론으로 종합적으로 고려하여 분석된다. 본 연구의 목적은 새콤달콤 영화 속에 나타난 연결어미 -는데/-(으)ㄴ데/인데의 형태와 사용 맥락 및 인도네시아어로의 번역을 규명하고 탐색하는 것이다.

본 연구의 자료는 질적 설명분석 방법으로 수행하였다. 분석 결과는 형태론적 의론 및 활용론적 의론으로 네 가지 형태로 분류되며, 연결어미 -는데/-(으)ㄴ데/인데를 붙여서 19 가지 형태로 만들어진 경우를 보여주었다. 즉 “는데” 붙은 형태, “은데” 붙은 형태, “ㄴ데” 붙은 형태, 또한 “인데” 붙은 형태이다. 또한, 연결어미 -는데/-(으)ㄴ데/인데사용 맥락과 번역에 대한 분석은 몇 가지 결과를 보여준다. 첫째, 연결어미는 문장 끝에 붙여서 다음 문장을 따르지 않고 이 연결어미의 기능이 종결어미로 바뀐 경우이다. 둘째, 출처 언어에 나타난 연결어미는 두 절을 하나의 문장으로 연결하는 반면, 대상 언어에 연결어미는 두 절을 두 문장으로 나뉘는 경우도 생겼다. 즉, 연결어미 -는데/-(으)ㄴ데/인데는 점 (.)이라는 문장조부로 번역된다. 셋째, 언어적 의사소통을 우선시하기 때문에 번역되지 않는다. 넷째, 출처 언어에서 의문문인 문장이 대상언어에서 평소문인 문장으로 번역된다. 마지막으로, 대조적인 행동이 나타난 경우는 "하지만"으로 번역된다.

따라서 이러한 연결어미 형태와 사용 맥락에 차이가 있음을 추론할 수 있으며 번역은 번역의 형태, 사용 맥락, 배경 및 목적, 화자의 표현과 연결될 때 번역 결과에 영향을 미치기 때문에 연결어미 -는데/-(으)ㄴ데/인데의 다른 언어로의 병역하기 어렵다는 것르오 알 수 있다

**키워드:** 연결어미, -는데/-(으)ㄴ데/인데, 화행, 발화수박행위